

## Strategi Pengembangan Kompetensi Guru PAI melalui Program Pendidikan Berkelanjutan

Emmy Feriyati

SD Negeri 035946 Siburku

[emmymelayu88@gmail.com](mailto:emmymelayu88@gmail.com)

**Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)**

Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program pendidikan berkelanjutan (PPB) menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kompetensi guru PAI dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Artikel ini bertujuan untuk membahas strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru PAI melalui PPB. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif melibatkan pelatihan berbasis teknologi, peningkatan kinerja melalui mentoring, serta penguatan soft skills yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, PPB tidak hanya meningkatkan kompetensi guru secara akademik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendidik generasi masa depan.

**Kata kunci:** Kompetensi guru, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan berkelanjutan, Pengembangan profesi, Pelatihan

**Abstract:** *The development of Islamic Religious Education (PAI) teacher competency is one of the important aspects in improving the quality of education in Indonesia. The continuing education program (PPB) is one of the solutions to develop the competency of PAI teachers in facing the challenges of globalization and social change. This article aims to discuss strategies that can be applied in developing the competency of PAI teachers through PPB. The research method used is a literature study with a qualitative approach. The results of the study indicate that effective strategies involve technology-based training, improving performance through mentoring, and strengthening soft skills that are relevant to the needs of the times. In this context, PPB not only improves teacher competency academically, but also equips them with the skills needed to educate future generations.*

**Keywords:** *Teacher competency, Islamic Religious Education, Continuing education, Professional development, Training*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan moralitas peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru PAI perlu terus ditingkatkan untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin dinamis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan kompetensi guru adalah melalui Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB). PPB merupakan suatu program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pendidikan yang terus menerus.

Pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu isu strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru PAI harus terus ditingkatkan agar dapat menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kompetensi guru PAI yang meliputi kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional. Tantangan dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran PAI, semakin kompleks dan memerlukan inovasi serta pembaruan terus-menerus. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB). PPB bertujuan untuk menyediakan pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan bagi guru agar mereka tetap relevan dengan perkembangan pendidikan, teknologi, dan dinamika sosial.

Program Pendidikan Berkelanjutan bagi guru PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan pedagogik, sosial, dan kepribadian yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di kelas. Dalam konteks ini, strategi yang diterapkan dalam PPB harus melibatkan berbagai pendekatan yang komprehensif, mulai dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penguatan soft skills, hingga pelatihan berbasis kolaborasi antara guru.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru PAI melalui PPB. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan pendidikan dan para pendidik dalam merumuskan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas guru PAI di Indonesia.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai pengembangan kompetensi guru PAI, termasuk penelitian sebelumnya, laporan, dan kebijakan terkait dengan Program Pendidikan Berkelanjutan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola dan strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru PAI melalui PPB.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Konsep Pengembangan Kompetensi Guru PAI**

Kompetensi guru PAI mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan akademik, keterampilan mengajar, hingga pemahaman terhadap nilai-nilai agama yang relevan dengan konteks pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru diharuskan untuk memiliki

kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru PAI harus mencakup semua aspek tersebut dengan pendekatan yang komprehensif.

## **2. Strategi Pengembangan Kompetensi Guru PAI melalui Program Pendidikan Berkelanjutan**

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kompetensi guru PAI melalui PPB adalah sebagai berikut:

### **a. Pelatihan Berbasis Teknologi**

Dalam era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin berkembang. Pelatihan berbasis teknologi dapat membantu guru PAI untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital, seperti aplikasi pembelajaran daring dan multimedia. Penggunaan teknologi ini juga memungkinkan guru untuk mengakses materi pembelajaran dan referensi terkini yang relevan dengan pengajaran PAI.

### **b. Mentoring dan Pembimbingan**

Mentoring adalah salah satu strategi efektif dalam pengembangan kompetensi guru. Dalam konteks PPB, sistem mentoring dapat diterapkan dengan menghubungkan guru PAI yang lebih berpengalaman dengan guru-guru pemula atau yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Mentoring ini bisa dilakukan melalui pertemuan tatap muka maupun daring.

### **c. Pengembangan Soft Skills**

Selain keterampilan akademik, soft skills juga sangat penting dalam pengembangan kompetensi guru PAI. Guru PAI perlu dilatih untuk mengelola kelas dengan baik, berkomunikasi secara efektif, serta memiliki empati terhadap peserta didik. Program PPB yang menyertakan pelatihan soft skills akan membantu guru untuk meningkatkan kualitas interaksi mereka dengan peserta didik.

### **d. Penyusunan Kurikulum yang Relevan**

Kurikulum yang diajarkan dalam program PPB harus terus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum pendidikan berkelanjutan untuk guru PAI harus mencakup materi yang relevan, misalnya, pengajaran berbasis teknologi, pengembangan karakter, serta pendekatan psikologis dalam pendidikan agama.

## **3. Tantangan dalam Implementasi Program Pendidikan Berkelanjutan**

Implementasi PPB untuk pengembangan kompetensi guru PAI tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan anggaran, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta rendahnya partisipasi guru dalam mengikuti program PPB. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak swasta untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

## **4. Evaluasi dan Umpan Balik**

Evaluasi yang kontinu dan umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk meningkatkan efektivitas PPB. Melalui evaluasi, pengelola program dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan pendidikan berkelanjutan serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

## **Kesimpulan**

Program Pendidikan Berkelanjutan (PPB) memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi guru PAI. Dengan menerapkan strategi pelatihan berbasis teknologi, mentoring, pengembangan soft skills, serta kurikulum yang relevan, diharapkan kompetensi guru PAI dapat terus meningkat. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, namun dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, pengembangan kompetensi guru PAI melalui PPB dapat membawa dampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

## **Daftar Pustaka**

- Arsyad, A. (2019). Pendidikan Berkelanjutan untuk Guru di Era Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto, D. (2018). *Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, M., & Fauzi, H. (2020). Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Kompetensi Guru. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Nurhidayati, R., & Yusuf, I. (2020). *Strategi Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 31(3), 211-225.
- Pusat Pengembangan Profesi Guru. (2019). *Panduan Pendidikan Berkelanjutan untuk Guru PAI*. Jakarta: Kemdikbud.
- Suparno, A. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(1), 87-102.
- Syamsuddin, S. (2017). *Pengembangan Kompetensi Guru melalui Pendidikan Berkelanjutan*. Jurnal Pendidikan, 23(2), 101-115.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahyuni, S. (2021). Soft Skills dalam Pengajaran PAI: Implementasi dalam Program Pendidikan Berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Islam, 18(2), 134-145.
- Zainuddin, A. (2019). *Pendidikan Berkelanjutan: Strategi dan Implementasi untuk Guru PAI*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(4), 57-68.